

# IHS Markit PMI Manufaktur Indonesia™

PMI turun tajam ke posisi terendah sepanjang survei pada bulan April di tengah-tengah penutupan pabrik dan penurunan tajam permintaan

## Temuan pokok

Output dan permintaan baru merosot tajam

Penutupan perusahaan dan pelarangan masuk mengganggu rantai pasokan

Biaya input naik solid disebabkan kekurangan material dan lemahnya rupiah

Data dikumpulkan pada 7-23 April 2020.

Kondisi manufaktur Indonesia menurun tajam pada bulan April, sebagaimana ditunjukkan oleh headline PMI yang turun pada tingkat yang belum pernah terjadi sebelumnya dalam sejarah sembilan tahun survei. Dengan tindakan yang lebih ketat untuk mencegah pandemi penyakit virus korona 2019 (COVID-19) yang menyebabkan penutupan pabrik dan anjloknya permintaan, output, dan permintaan baru. Hal ini menyebabkan kelangkaan kapasitas yang lebih besar, menyumbang penurunan tajam pada catatan ketenagakerjaan. Perusahaan juga banyak mengurangi aktivitas pembelian dan inventaris input mereka. Dari segi harga, biaya input naik tajam sebagai akibat melemahnya rupiah dan kekurangan pasokan.

*Purchasing Managers' Index™ (PMI™) Manufaktur Indonesia* dari IHS Markit turun dari 45,3 pada bulan Maret ke posisi 27,5, menunjukkan penurunan paling tajam pada kondisi operasional sejak survei dimulai pada bulan April 2011.

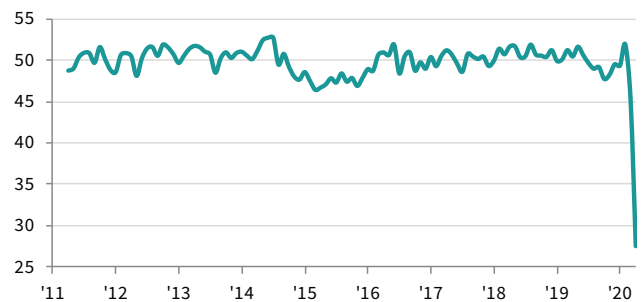
Pembatasan berskala besar diberlakukan di berbagai wilayah di Indonesia untuk memerangi pandemi virus korona yang sangat membebani produksi sehingga banyak perusahaan harus tutup sementara. Indeks Output anjlok ke posisi terendah, menunjukkan penurunan bulanan terbesar pada produksi sejauh ini yang tercatat dalam sembilan tahun pengumpulan data. Hal ini ditambah dengan penurunan yang sama hebatnya pada total permintaan baru, yang sebagian disebabkan oleh jatuhnya permintaan ekspor.

Penurunan substansial pada permintaan menyumbang kenaikan besar pada kelebihan kapasitas sebagaimana ditunjukkan oleh penurunan yang belum pernah terjadi sebelumnya pada penumpukan pekerjaan manufaktur. Hal ini kemudian ditambah dengan penurunan ketenagakerjaan pada titik terendah. Data survei menunjukkan bahwa lapangan kerja banyak berkurang selama dua bulan berturut-turut dengan adanya laporan PHK yang menyebar luas.

Dengan penutupan pabrik dan berkurangnya penjualan, berlanjut...

PMI Manufaktur Indonesia

sa, >50 = perbaikan sejak bulan sebelumnya



Sumber: IHS Markit.

## Tanggapan

Menanggapi hasil survei terkini, Bernard Aw, Kepala Ekonom IHS Markit, mengatakan:

"Menurut hasil survei PMI terkini, bulan April menyaksikan perekonomian manufaktur Indonesia mengalami penurunan kondisi operasional terparah yang pernah terjadi akibat tindakan yang lebih ketat yang diberlakukan untuk mencegah wabah COVID-19.

"Headline PMI jatuh dari 45,3 pada bulan Maret ke 27,5 pada bulan April, menandai posisi terendah selama sembilan tahun survei. Data terkini adalah indikasi seputar pertumbuhan GDP yang menurun tajam ke tingkat tahunan mendekati 3%.

"Penutupan pabrik dan aturan pembatasan sosial yang lebih ketat menyebabkan jatuhnya produksi dan permintaan. Output dan permintaan baru turun pada tingkat rekor terparah. Akibatnya, PHK perusahaan juga dilaporkan secara luas. Perusahaan juga menghadapi beban biaya yang lebih besar disebabkan perpaduan antara kekurangan material dan inflasi yang didorong oleh melemahnya rupiah.

"Survei menggarisbawahi kerugian terbesar yang belum pernah terjadi sebelumnya pada perekonomian Indonesia akibat tindakan darurat kesehatan masyarakat untuk menghambat penyebaran virus, yang berkontribusi pada penurunan permintaan global dan kekurangan input bahan baku."

perusahaan mengurangi aktivitas pembelian dan lebih mengandalkan stok yang ada. Pembelian input merosot ke tingkat terbesar sepanjang sejarah survei yang menyumbang penurunan dalam catatan inventaris input. Sementara stok barang jadi turun selama dua bulan berturut-turut, meski pada kisaran marginal.

Rantai pasokan juga mengalami tekanan yang lebih besar disebabkan kombinasi antara penutupan pemasok pabrik dan pelarangan transportasi. Data survei menunjukkan perpanjangan waktu pengiriman paling parah sejak survei dimulai sembilan tahun yang lalu.

Kekurangan material dan depresiasi rupiah menyebabkan kenaikan lanjutan pada biaya input. Dilaporkan adanya kenaikan harga untuk produk makanan, kain, logam dasar, bahan kimia, dan produk kertas. Pengeluaran bisnis secara keseluruhan naik pada kisaran tercepat sejak bulan Desember 2018. Beban biaya terbesar mendorong perusahaan untuk menaikkan harga yang dikenakan untuk pertama kalinya dalam delapan bulan, meski pada kisaran kecil.

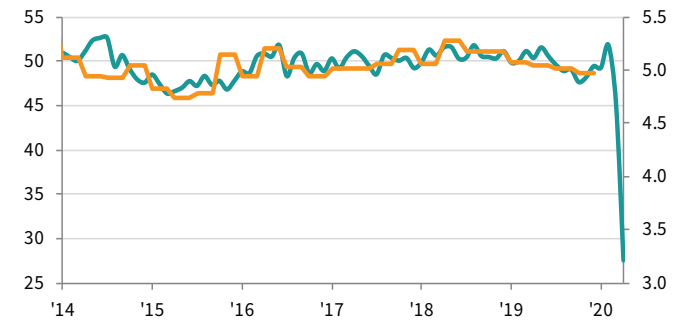
Meski kondisi pabrik sangat buruk, prospek jangka panjang tetap positif, dengan optimisme secara umum berkaitan dengan kenaikan proyeksi penjualan menjelang libur Idul Fitri dan juga harapan bahwa bisnis akan mampu beroperasi normal kembali begitu situasi pandemi global membaik. Akan tetapi, Indeks Output Masa Depan, tolok ukur kepercayaan diri, terus tercatat di bawah rata-rata jangka panjang, dengan perusahaan yang pesimis menyampaikan kekhawatiran perpanjangan penutupan pabrik pada bulan-bulan mendatang.

**Indeks Headline PMI**

sa, >50 = pertumbuhan sejak bulan sebelumnya

**Pertumbuhan GDP**

%th/th



Sumber: IHS Markit, Statistik Indonesia (BPS).

**Kontak**

Bernard Aw  
Kepala Ekonom  
IHS Markit  
Telepon: +65 6922 4226  
[bernard.aw@ihsmarkit.com](mailto:bernard.aw@ihsmarkit.com)

Katherine Smith  
Hubungan masyarakat  
IHS Markit  
Telepon: +1-781-301-9311  
[katherine.smith@ihsmarkit.com](mailto:katherine.smith@ihsmarkit.com)

**Metodologi**

PMI Manufaktur Indonesia® dari IHS Markit disusun oleh IHS Markit berdasarkan jawaban-jawaban kuesioner bulanan yang dikirimkan kepada manajer pembelian yang tergabung dalam satu panel terdiri dari sekitar 400 perusahaan manufaktur. Panel tersebut dikelompokkan berdasarkan ukuran sektor dan tenaga kerja perusahaan secara terperinci, berdasarkan kontribusinya terhadap GDP.

Tanggapan survei dikumpulkan pada pertengahan kedua setiap bulan dan menunjukkan arah perubahan dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Indeks difusi dihitung untuk setiap variabel survei. Indeks adalah jumlah persentase tanggapan 'kenaikan' dan setengah persentase tanggapan 'tidak ada perubahan'. Indeks bervariasi antara 0 dan 100, dengan data di atas 50 yang menunjukkan kenaikan secara keseluruhan dibandingkan dengan bulan sebelumnya, dan di bawah 50 keseluruhan penurunan. Indeks kemudian disesuaikan secara berkala.

Data utama adalah Purchasing Managers' Index™ (PMI). PMI adalah rata-rata terukur dari indeks-indeks berikut ini: Permintaan Baru (30%), Output (25%), Ketenagakerjaan (20%), Waktu Pengiriman dari Pemasok (15%) dan Stok Pembelian (10%). Untuk kalkulasi PMI, Indeks Waktu Pengiriman dari Pemasok dibalik sehingga bergerak ke arah yang sama dengan indeks lainnya.

Data survei yang mendasari tidak direvisi setelah publikasi, namun faktor penyesuaian secara berkala mungkin berubah dari waktu ke waktu sesuai kebutuhan yang akan memengaruhi rangkaian data yang disesuaikan secara berkala.

Data bulan April 2020 dikumpulkan 7-23 April 2020.

Untuk informasi lebih lanjut tentang metodologi survei PMI, silakan hubungi [economics@ihsmarkit.com](mailto:economics@ihsmarkit.com).

**Penafian**

Hak kekayaan intelektual atas data yang disajikan di sini dimiliki oleh atau dilisensikan kepada IHS Markit. Setiap penggunaan yang tidak sah, termasuk namun tidak terbatas pada menyalin, menyebarkan, memindahkan atau sebaliknya data apa pun yang ada tidak diizinkan tanpa persetujuan dari IHS Markit. IHS Markit tidak akan bertanggung jawab, bertugas atau berkewajiban apa pun atas penggunaan konten atau informasi ("data") yang terkandung di sini, kesalahan, ketidakakuratan, kelalaian atau keterlambatan dalam data, atau untuk setiap tindakan yang diambil dengan mengandalkan data. Dalam hal apa pun, IHS Markit tidak bertanggung jawab atas segala kerusakan khusus, insidental, atau konsekuensial, yang timbul dari penggunaan data. Purchasing Managers' Index™ and PMI® adalah merek dagang Markit Economics Limited atau dilisensikan kepada Markit Economics Limited IHS Markit adalah merek dagang terdaftar milik IHS Markit Ltd. dan/atau afiliasinya.

**Tentang IHS Markit**

IHS Markit (NYSE: INFO) adalah perusahaan terkemuka di dunia dalam bidang informasi penting, analitik dan solusi untuk industri besar dan yang mendorong ekonomi di seluruh dunia. Perusahaan menyajikan informasi generasi lanjutan, analitik dan solusi untuk pelanggan dalam bidang bisnis, keuangan dan pemerintahan, meningkatkan efisiensi operasional dan menyediakan gambaran mendalam yang menghasilkan keputusan yang tepat dan penuh percaya diri. IHS Markit memiliki lebih dari 50.000 pelanggan bisnis dan pemerintahan, termasuk 80 persen dari Fortune Global 500 dan institusi keuangan terkemuka di dunia.

IHS Markit adalah merek dagang terdaftar milik IHS Markit Ltd. dan/atau afiliasinya. Semua perusahaan dan nama produk lain mungkin menggunakan nama dagang sesuai dengan pemilik masing-masing © 2020 IHS Markit Ltd. Seluruh hak cipta dilindungi.

Jika Anda memilih untuk tidak menerima berita dari IHS Markit, silakan email [katherine.smith@ihsmarkit.com](mailto:katherine.smith@ihsmarkit.com). Untuk membaca kebijakan privasi kami, klik [di sini](#).

**Tentang PMI**

Survei Purchasing Managers' Index™ (PMI™) saat ini tersedia untuk lebih dari 40 negara dan juga regional utama termasuk zona Euro. Survei-survei tersebut merupakan survei bisnis yang dipantau paling ketat, dibantu oleh bank sentral, pasar keuangan, dan para pembuat keputusan karena kemampuannya untuk menyediakan indikator tren ekonomi bulanan terbaru, akurat, dan seringkali unik. Untuk mempelajari lebih lanjut kunjungi [www.markit.com/product/pmi](http://www.markit.com/product/pmi).